



Vaksinasi Pelajar Rampung, PTM Belum Pasti

JOGJA, Radar Jogja - Percepatan vaksinasi bagi para pelajar ditargetkan akan rampung 4 September ini. Tapi pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) belum dapat dipastikan, karena melihat beberapa faktor.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, PTM akan dibuka tergantung dengan dua indikator yaitu kondisi pelajar tervaksin semua dan melihat kondisi umum kasus Covid-19 di Kota Jogja sudah memungkinkan atau belum.

► Baca **Vaksinasi...** Hal 3

KANGEN SEKOLAH:

Gubernur DIJ Sultan HB X berdialog dengan pelajar di sela meninjau pelaksanaan sentra vaksinasi Covid-19, di JEC, kemarin (1/9). Vaksinasi Covid-19 bagi pelajar ditargetkan selesai pada awal September ini sebagai salah satu persiapan menuju pembelajaran tatap muka.



Vaksinasi Pelajar Rampung, PTM Belum Pasti

Sambungan dari hal 1

"Hanya itu saja indikatornya. Tapi kalau kesiapan sekolah, guru, dan macam-macamnya sudah siap semua sejak Januari," katanya, kemarin (31/8).
HP menjelaskan pelajar memang satu diantara sasaran utama vaksinasi. Ini dikarenakan untuk mempersiapkan sekolah tatap muka manakala PPKM yang diterapkan di wilayah aglomerasi Jogjakarta turun level. Jika tidak ada kendala, proses vaksinasi seluruh pelajar di kota akan selesai pada pekan ini atau 4 September mendatang.
"Target kami 4 September selesai seluruh pelajar SMP, SMA, SMK, dan Madrasah," ujarnya.
Sejauh ini Pemkot telah memvaksin seluruh pelajar berusia 12 tahun ke atas sebanyak 17.805 orang yang bersekolah di kota Jogja. Kemudian, terdapat 20.829 pelajar yang belum tervaksin

dan siap dirampungkan per awal September ini.

Meski target imunisasi kelompok pelajar ini telah dirampungkan, tidak serta merta PTM langsung bisa dilaksanakan. Masih ada indikator lain untuk bisa menggelar kembali sekolah luring tersebut. Terlebih, sampai sekarang masih penerapan PPKM Level 4. "Nah, PTM itu tergantung kondisi juga, selain siswa sudah tervaksin semua, secara umum kasus Covid-19 di kota sudah memungkinkan atau belum untuk itu," jelasnya.

Namun, jika kondisi sebaran Covid-19 sudah melandai dan ada keputusan untuk bisa melaksanakan PTM. Pemkot siap melakukan simulasi awal kegiatan belajar mengajar secara luring. Apalagi, aspek kesiapan sekolah untuk menggelar PTM, secara teknis tidak ada kendala. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan

juga sudah divaksin. "Simulasi atau uji coba PTM sebenarnya sudah dilakukan semua dan sudah berhasil tinggal kami menunggu kondisinya memungkinkan atau tidak (untuk sekolah tatap muka)," terangnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D, DPRD Kota Jogja Krisnadi Setyawan meminta Pemkot tetap taat aturan. Yaitu saat status tanggap darurat Covid-19 di DIJ dicabut. Dalam aturan pusat pun, PTM hanya diperbolehkan untuk daerah yang masuk PPKM Level 3 ke bawah. Saat ini wilayah DIJ masih masuk PPKM Level 4. Menurut dia, dengan dicabutnya status tanggap darurat di DIJ berarti benar-benar sudah dinyatakan aman dari Covid-19. "Jangan dipaksakan saat masih masa tanggap darurat, karena tak bisa benar-benar memastikan aktivitas siswa hanya di sekolah dan rumah," tuturnya. (wia/prn/fj)



FOTO: FOTO GUNTER AGA TETAPAN/ISDAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005